

## RINGKASAN

Indonesia mempunyai masalah gizi yang cukup berat yang ditandai dengan banyaknya kasus gizi kurang pada anak balita, usia masuk sekolah, baik pada laki-laki maupun perempuan. Desa Sidoagung menjadi desa dengan prevalensi stunting tertinggi di Kecamatan Sruweng dengan prevalensi stuntingnya sebesar 38.28% dimana target WHO maksimal hanya 20% maka penelitian ini akan mengkaji bagaimana Implementasi Program Pencegahan Stunting Oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen Pada Desa Sidoagung Kecamatan Sruweng.

Proses implementasi merupakan sebuah abstraksi atau performansi suatu paham kebijakan yang pada dasarnya secara sengaja dilakukan untuk meraih kinerja implementasi kebijakan yang tinggi yang berlangsung dalam hubungan berbagai variabel. Pelaksanaan kinerja kebijakan menurut Van Meter dan Van Horn dipengaruhi oleh beberapa variabel. Variabel-variabel tersebut antara lain; standar dan sasaran kebijakan, sumber daya, karakteristik organisasi pelaksana/agen, komunikasi, serta ingkungan sosial, ekonomi, dan politik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan pencegahan stunting di Desa Sidoagung sudah terlaksana dengan baik tetapi program-program tersebut terkendala oleh beberapa aspek, aspek yang paling berpengaruh dalam proses implementasi di Desa Sidoagung adalah aspek keuangan. Dana yang terbatas mengakibatkan tidak semua sasaran dapat mengikuti program-program tersebut secara kontinu. Selain keterbatasan dana, peran serta masyarakat juga terbilang masih kurang proaktif dalam menanggapi program pencegahan stunting maupun menginisiasi kebutuhan masing-masing dalam rangka perbaikan gizi.

Secara keseluruhan Implementasi Program Pencegahan Stunting Oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen Pada Desa Sidoagung Kecamatan Sruweng sudah berjalan dengan baik tetapi pemerintah harus selalu tetap menghimbau masyarakat untuk tetap menerapkan pola makan gizi seimbang dan mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik untuk meningkatkan kesejahteraan.

Kata Kunci: Implementasi, Kebijakan, Stunting.

## SUMMARY

Indonesia has a fairly severe nutritional problem which is marked by the number of cases of malnutrition in children under five, entering school age. For both men and women, Sidoagung Village is the village with the highest stunting prevalence in Sruweng District with a stunting prevalence of 38.28% where the maximum WHO target is only 20% then this study will examine how the Implementation of the Stunting Prevention Program by the Kebumen District Health Office in Sidoagung Village, Sruweng District.

The implementation process is an abstraction or performance of a policy agency which is basically deliberately carried out to achieve high policy implementation performances that take place in the context of various variables. The implementation of policy performance according to Van Meter and Van Horn is influenced by several variables, these variables include; policy standards and objectives, resource data. characteristics of implementing organizations/agents. communication, and social environment. economics, and politics.

This research uses a qualitative descriptive approach. The results of this study indicate that the implementation of stunting prevention policies in Sidoagung Village has been carried out well but these programs are constrained by several aspects. The most influential aspect in the implementation process in Sidoagung Village is the financial aspect. Limited funds mean that not all targets can participate in these programs continuously. limited funds, the role of the community is also fairly less proactive in responding to stunting prevention programs and initiating their respective needs in order to improve nutrition.

Overall, the implementation of the Stunting Prevention Program by the Kebumen District Health Office in Sidoagung Village, Sruweng District, has been going well, but the government must always urge the community to continue to apply a balanced nutritional diet and get good health services to improve welfare.

Keywords: Implementation, Policy, Stunting.